

ABSTRAK

Elisabet Falentina Bahy. 161414051. 2020. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama pada Materi Keliling dan Luas Jajar Genjang dan Belah Ketupat Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan rancangan dan proses pelaksanaan proses pembelajaran untuk membelajarkan siswa kelas VII SMP pada materi keliling dan luas jajar genjang dan belah ketupat dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, dan (2) mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII SMP pada materi keliling dan luas jajar genjang dan belah ketupat setelah mengikuti pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah 7 siswa kelas VII tahun pelajaran 2019/2020 yang berasal dari dua SMP yang berbeda. Metode pengumpulan data adalah catatan lapangan, tes tertulis, dan wawancara. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar catatan lapangan, lembar soal tes, dan lembar wawancara. Data catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah yang digunakan. Data hasil tes digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa. Data hasil wawancara digunakan untuk mengklarifikasi jawaban siswa pada soal tes.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa (1) langkah-langkah membelajarkan siswa yang dilakukan secara daring melalui grup aplikasi *WhatsApp* dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yaitu: (a) diawali dengan memberikan dua masalah, (b) memberikan LKS kepada siswa, (c) membimbing penyelidikan individual (d) siswa mengirimkan hasil jawaban ke grup lalu menjelaskannya, dan (e) peneliti mengevaluasi proses pemecahan masalah; dan (2) kemampuan pemecahan masalah siswa setelah melakukan proses pembelajaran berbasis masalah sebagai berikut: (a) pada soal nomor satu, sebanyak 7 siswa dapat memenuhi keempat indikator kemampuan pemecahan masalah, (b) pada soal nomor dua, sebanyak 7 siswa dapat memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah yang pertama, sebanyak 5 dari 7 siswa dapat memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah yang kedua, ketiga, dan keempat.

Kata kunci: kemampuan pemecahan masalah, dan model pembelajaran berbasis masalah.

ABSTRACT

Elisabet Falentina Bahy. 161414051. 2020. Analysis of Problem Solving Ability of Grade VII Junior High School Students on Circumference and Area of Parallelogram and Rhombus in the 2019/2020 Academic Year.

This study aims were to: (1) describe the design and implementation of the learning process to teach grade VII of junior high school students on circumference and area of parallelogram and rhombus by using problem-based learning models, and (2) describe the problem solving abilities of grade VII junior high school students on circumference and area of a parallelogram and rhombus after participating in learning that uses problem-based learning models.

The research method used was a descriptive qualitative research. The research subjects were 7 students of class VII 2019/2020 school year who came from two different junior high school. Data collection methods were field notes, written tests, and interviews. Data collection instruments used were field note sheets, test question sheets, and interview sheets. Field note data was used to describe the steps of the problem based learning model used. Test result data were used to measure students' problem solving abilities. Interview data were used to clarify student answers to test questions.

Based on the analysis that has been done, the researcher concluded that (1) the steps to learn students were done online through the *WhatsApp* application group by using a problem-based learning model, namely: (a) begins by giving two problems, (b) giving students an action, (c) guiding individual inquiry (d) students send the results of answers to the group then explain them, and (e) the researcher evaluated the problem solving process; and (2) the problem solving abilities of students after carrying out the problem-based learning process as follows: (a) in problem number one, as many as 7 students could achieve all four indicators of problem solving ability, (b) in problem number two, as many as 7 students could achieve the indicator the first problem solving ability, as many as 5 out of 7 students could achieve the second, third, and fourth problem solving ability indicators.

Keywords: problem solving abilities, and problem-based learning models.